

SKRIPSI

**PENGARUH UPAH MINIMUM DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI JAWA TIMUR**



Oleh :

MONICA ERINA PUTRI
NBI : 1231700074

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA
2022**

SKRIPSI

**PENGARUH UPAH MINIMUM DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI JAWA TIMUR**



Oleh:
MONICA ERINA PUTRI
NBI: 1231700074

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SURABAYA
2021**

**PENGARUH UPAH MINIMUM DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

**Di Ajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

MONICA ERINA PUTRI

NBI: 1231700074

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

2021

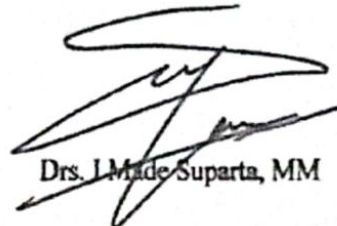
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Monica Erina P
NBI : 1231700074
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Skripsi : PENGARUH UPAH MINIMUM DAN INFLASI TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN DI JAWA TIMUR

Surabaya, 08 JULI 2021

Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing,



Drs. I Made Suparta, MM

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dipertahankan didepan sidang Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada tanggal :


TIM PENGUJI :


1. Dr. Murgianto, M.S.

2. I Made Suparta, MM.

3. Drs. Ec. Kunto Inggit Gunawan, MM

TANDA TANGAN


- Ketua.....

- Anggota.....

- Anggota.....

Mengesahkan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Dekan,




Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si, Ak, CA

NPP. 20220.93.0319

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIAT

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama Lengkap (KTP) : Monica Erina Putri
2. NBI : 1231700079
3. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
4. Program study : Ekonomi Pembangunan
5. NIK (KTP) : 3578276909980002
6. Alamat rumah (KTP) : Simo pomahan baru barat V No 51

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul :

“PENGARUH UPAH MINIMUM DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI JAWA TIMUR”

Adalah benar-benar hasil rancangan, tulisan dan pemikiran saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiat atau menyalin atau menyadur dari karya tulis ilmiah orang lain baik berupa Artikel, Skripsi, Tesis maupun Disertasi.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, jika di kemudian hari ternyata terbukti bahwa Skripsi yang saya tulis adalah hasil Plagiat maka saya bersedia menerima sanksi apapun atas perbuatan saya dan bertanggung jawab secara mandiri tanpa ada sangkut pautnya dengan Dosen Pembimbing dan Kelembagaan Fak. Ekonomi dan Bisnis Untag Surabaya.

Surabaya, 14 Juli 2021

Yang Membuat,



(Monica Erina Putri)



UNIVERSITAS
17 AGUSTUS 1945
SURABAYA

BADAN PERPUSTAKAAN
Jl. SEMOLOWARU 45 SURABAYA
TELP. 031 593 1800 (Ext. 311)
e-mail : perpustakaan@untag-sbv.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monica Erina Putri
NBI : 1231700074
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi/Laporan Penelitian/Makalah

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Hak *Bebas Royalti Noneklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right)*, atas karya saya yang berjudul:

“PENGARUH UPAH MINIMUM DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI JAWA TIMUR”.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*), Badan Perpustakaan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berhak menyimpan, mengalihkan media atau memformatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis.

Dibuat di : Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Pada Tanggal : 15 Juni 2021

Yang Menyatakan



(Monica Erina Putri)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas hikmat dan kasih sayang-Nyalah saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Upah Minimum dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Timur". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan dalam derajat Sarjana Ekonomi (S.E) program Sastra (S-1) program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945.

Selama penelitian dan penyusunan laporan penelitian dalam skripsi ini, penulis tidak luput dari banyak kendala. Kendala tersebut dapat diatasi penulis berkat adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. I Made Suparta, MM selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan tambahan ilmu serta wawasannya. Terima kasih saya ucapkan karena telah banyak membantu dalam saya menyusun laporan skripsi ini.
2. Dr. Mulyanto nugroho, MM., CMA., CPAI.Selaku rektor Universitas 17 Agustus 1945 surabaya, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan program Sarjana Ekonomi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
3. Dr. H. Slamet Riyadi, M.Si., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, atas kesempatan dan fasilitas-fasilitas yang telah di berikan kepada saya selama menempuh proses perkuliahan pada pendidikan Program Sarjana Ekonomi Manajemen di Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
4. Drs. Ec. Bambang Wiwoho, MM. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjalankan tugas akhir ini. Terima kasih juga saya ucapkan karena telah banyak membantu saya dalam kelancaran proses perkuliahan.
5. Seluruh Staff dan Karyawan Tata Usaha di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, yang telah mendukung dan membantu saya dari awal perkuliahan hingga ujian skripsi ini.
6. Seluruh keluarga besar saya khususnya orang tua saya yang telah memberi banyak dukungan baik secara moril maupun moral sehingga peneliti ini bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
7. Seluruh sahabat dan keluarga besar DPM, BEM dan Himajur Fakultas Ekonomi

dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang selalu tulus menjadi penyemangat saya dalam menjalani tugas akhir (skripsi) ini.

Akhir kata peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidaklah sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti menerima segala kritik dan saran yang membangun dan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Surabaya, 11 Juli 2021



Monica Erina Putri

RINGKASAN

Secara administratif Provinsi Jawa Timur terbagi menjadi 29 Kabupaten dan 9 Kota dengan Kota Surabaya sebagai ibukota provinsi. Ini menjadikan Jawa Timur sebagai provinsi yang memiliki jumlah Kabupaten/Kota terbanyak di Indonesia. Jawa Timur terbagi dalam 4 Badan Koordinasi Wilayah (Bakorwil), antara lain: (1) Bakorwil I Madiun meliputi Kota Madiun, Kabupaten Madiun, Kabupaten Magetan, Kabupaten Ponorogo, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kota Blitar, Kabupaten Blitar, dan Kabupaten Nganjuk; (2) Bakorwil II Bojonegoro meliputi Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Tuban, Kota Mojokerto, Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Kabupaten Jombang, dan Kabupaten Lamongan; (3) Bakorwil III Malang meliputi Kota Malang, Kabupaten Malang, Kota Batu, Kota Pasuruan, Kabupaten Pasuruan, Kota Probolinggo, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Jember, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo, dan Kabupaten Banyuwangi; (4) Bakorwil IV Pamekasan meliputi Kota Surabaya, Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Gresik, Kabupaten Bangkalan, Kabupaten Sampang, Kabupaten Pamekasan, dan Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh upah minimum dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan di 9 Kota di Provinsi Jawa Timur yaitu Kediri, Blitar, Madiun, Pasuruan, Malang, Surabaya, Mojokerto, Batu, dan Probolinggo. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda melalui program SPSS versi 22.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) upah minimum berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur, (2) Inflasi tidak berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan diantaranya yaitu: (1) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel bebas saja sehingga membuat penelitian ini belum mencapai hasil yang maksimal untuk menjelaskan pengaruh tingkat kemiskinan di Jawa Timur; (2) penelitian ini hanya dilakukan di 9 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digabungkan dengan Provinsi lain; (3) data yang digunakan didalam penelitian ini yaitu data sekunder yang memiliki kemungkinan untuk mengalami kesalahan dalam memasukkan data berupa angka-angka. Selain itu, saran yang dapat diberikan penulis yaitu: (1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan di Jawa Timur sehingga hasil penelitian yang didapatkan lebih

maksimal; (2) Bagi pemerintah provinsi Jawa Timur agar lebih memperhatikan aspek pendapatan masyarakat Jawa Timur dengan baik sehingga dapat menurunkan dan menstabilkan tingkat kemiskinan tanpa merugikan pihak manapun. Selain itu, meskipun inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kemiskinan namun pemerintah harus tetap mengontrol dan menjaga tingkat inflasi agar kenaikan harga barang-barang terutama barang kebutuhan pokok dan bangunan tidak mengalami kenaikan harga yang signifikan.

SUMMARY

Administratively, East Java Province is divided into 29 regencies and 9 cities with Surabaya as the provincial capital. This makes East Java a province that has the largest number of regencies/cities in Indonesia. East Java is divided into 4 Regional Coordinating Boards (Bakorwil), among others: (1) Bakorwil I Madiun covers Madiun City, Madiun Regency, Magetan Regency, Ponorogo Regency, Ngawi Regency, Trenggalek Regency, Tuhungagung Regency, Blitar City, Blitar Regency, and Nganjuk Regency; (2) Bakorwil II Bojonegoro covers Bojonegoro Regency, Tuban Regency, Mojokerto City, Kediri City, Kediri Regency, Jombang Regency, and Lamongan Regency; (3) Malang Bakorwil III includes Malang City, Malang Regency, Batu City, Pasuruan City, Pasuruan Regency, Probolinggo City, Probolinggo Regency, Lumajang Regency, Jember Regency, Bondowoso Regency, Situbondo Regency, and Banyuwangi Regency; (4) Bakorwil IV Pamekasan covers the City of Surabaya, Sidoarjo Regency, Gresik Regency, Bangkalan Regency, Sampang Regency, Pamekasan Regency, and Sumenep Regency.

This study proves the effect of minimum wages and inflation on poverty levels in East Java. This research was conducted in 9 cities in East Java Province, namely Kediri, Blitar, Madiun, Pasuruan, Malang, Surabaya, Mojokerto, Batu, and Probolinggo. The data analysis technique used is by using multiple linear regression analysis through the SPSS version 22 program.

The results of this study indicate that (1) the minimum wage has a positive but not significant effect on the poverty level in East Java, (2) Inflation has no positive but not significant effect on the poverty level in East Java.

This study still has several limitations, namely: (1) the factors that affect the poverty level in this study only use 2 independent variables so that this research has not achieved maximum results to explain the influence of the poverty level in East Java; (2) this research was only conducted in 9 regencies/cities in East Java Province so that the results of this study cannot be combined with other provinces; (3) the data used in this study is secondary data which has the possibility to experience errors in entering data in the form of numbers. In addition, suggestions that can be given by the author are: (1) For further researchers, it is hoped that they can add other variables that can affect the poverty level in East Java so that the research results obtained are more optimal; (2) For the East Java provincial government to pay more attention to the income aspect of the East Java community properly so that it can reduce and stabilize the poverty level without harming any party. In addition, although inflation does not have a significant effect on the poverty level, the government must continue to control and maintain the inflation

rate so that the increase in the price of goods, especially basic goods and buildings, does not experience a significant price increase.

PENGARUH UPAH MINIMUM DAN INFLASI TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI JAWA TIMUR

Oleh:
MONICA ERINA P
1231700074

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel upah minimum dan inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Pengambilan data sekunder dalam penelitian ini yaitu data deretan waktu yang diambil dari website BPS Jawa Timur. Populasi penelitian ini adalah seluruh data data deretan waktu upah minimum, inflasi, dan tingkat kemiskinan pada Kabupaten/Kota yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jawa Timur. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda, uji t, uji F dan Uji R² dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti adalah adanya pengaruh secara negatif dan signifikan antara variabel upah minimum terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur dan tidak adanya pengaruh secara negatif dan signifikan antara variabel inflasi terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Timur.

Kata Kunci: Upah Minimum, Inflasi, Tingkat Kemiskinan, Jawa Timur.

THE EFFECT OF MINIMUM WAGE AND INFLATION ON POVERTY LEVEL IN EAST JAVA

By:
MONICA ERINA P
1231700074

ABSTRACT

This study aims to determine whether the minimum wage and inflation variables on the poverty level in East Java. The type of research used in this research is quantitative research using secondary data. Secondary data collection in this study is time series data taken from the East Java BPS website. The population of this study is all data on the time series of minimum wages, inflation, and poverty levels in districts/cities published by the Central Statistics Agency (BPS) of East Java Province. The data analysis method used in this research is multiple linear regression analysis, t test, F test and R2 test using SPSS software. The results obtained by the researchers are that there is a negative and significant influence between the minimum wage variable on the poverty level in East Java and the absence of a negative and significant influence between the inflation variable and the poverty level in East Java.

Keywords: *Minimum Wage, Inflation, Poverty Level, East Java.*

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Lembar Pengesahan Skripsi	iii
Lembar Pengesahan Tim Penguji	iv
Surat Pernyataan Anti Plagiat	v
Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah Untuk Kepentingan Akademis	vi
Kata Pengantar	vii
Ringkasan	ix
Summary	xi
Abstrak	xiii
Abstract	xiv
Daftar Isi	xv
Daftar Tabel	xviii
Daftar Gambar	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Kemiskinan	11
2.1.1.1 Teori Kemiskinan	11
2.1.1.2 Definisi Kemiskinan	12
2.1.1.3 Jenis Kemiskinan	14
2.1.1.4 Ukuran Kemiskinan	15
2.1.1.5 Karakteristik Penduduk Miskin	16
2.1.1.6 Penyebab Kemiskinan	16
2.1.2 Upah Minimum	19
2.1.2.1 Upah Menurut Konvensional	19
2.1.2.2 Komponen Upah	20
2.1.2.3 Prosedur Penetapan Upah Minimum	22
2.1.2.4 Faktor Pertimbangan dalam Penetapan Upah Minimum	23
2.1.3 Inflasi	24
2.1.3.1 Pengertian Inflasi	24
2.1.3.2 Jenis-jenis Inflasi	25

2.1.3.2.1 Penggolongan berdasarkan sifatnya.....	25
2.1.3.2.2 Penggolongan berdasarkan sebab terjadinya.....	25
2.1.3.3 Pengaruh Inflasi.....	26
2.1.3.4 Teori Inflasi.....	26
2.1.3.4.1 Teori Kuantitas	26
2.1.3.4.2 Teori Keynes.....	27
2.1.3.4.3 Teori Strukturalis	27
2.1.3.5 Hubungan Inflasi dengan Kemiskinan.....	28
2.2 Penelitian Terdahulu	29
2.3 Hubungan Antar Variabel	30
2.3.1 Hubungan Upah Minimum dengan Jumlah Penduduk Miskin.....	30
2.3.2 Hubungan Inflasi dengan Jumlah Penduduk Miskin	30
2.4 Kerangka Konseptual	30
2.5 Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Desain Penelitian	33
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	33
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.4.1 Populasi.....	34
3.4.2 Sampel	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional.....	34
3.6.1 Definisi Variabel.....	34
3.6.2 Definisi Operasional	35
3.7 Proses Pengolahan Data	35
3.8 Metode Analisis Data dan Analisis Data.....	36
3.8.1 Pengujian Persyaratan Analisis	36
3.9 Teknik Pengujian Hipotesis.....	38
BAB IV PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Umum Provinsi Jawa Timur	41
4.1.1 Letak dan Kondisi Geografis.....	41
4.1.2 Kondisi Demografi	41
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	46
4.2.1 Upah Minimum	46
4.2.2 Inflasi	46
4.2.3 Tingkat Kemiskinan.....	47
4.3 Analisis Data	48

4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	48
4.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
4.4 Uji Hipotesis.....	50
4.4.1 Uji Parsial (Uji t).....	50
4.4.2 Uji Simultan (Uji F).....	51
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²).....	52
4.5 Pembahasan Hasil Temuan Penelitian.....	52
4.5.1 Hasil Pengujian Hipotesis.....	52
4.5.2 Hasil Penelitian.....	52
4.6 Implikasi Penelitian.....	54
4.7 Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP.....	57
5.1 Kesimpulan.....	57
5.2 Saran.....	57
Daftar Pustaka.....	59
Lampiran.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 UMK Jawa Timur	3
Tabel 4.1 Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.2 Hasil Regresi Linier Berganda	50
Tabel 4.3 Hasil Uji t.....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Inflasi Jawa Timur	5
Gambar 1.2 Jumlah Penduduk Miskin di Jawa Timur	6
Gambar 2.1 Lingkaran Setan Kemiskinan Menurut Nurkse	18
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual Penelitian.....	30
Gambar 3.1 Rumus Perhitungan Inflasi	35
Gambar 4.1 Jumlah Penduduk di Jawa Timur	42
Gambar 4.2 Perbandingan Penduduk Menurut Generasi Tahun 2020	43
Gambar 4.3 Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Februari 2018 – Februari 2020	44
Gambar 4.4 Pertumbuhan dan Distribusi Beberapa Lapangan Usaha Triwulan III – 2020	45
Gambar 4.5 Pertumbuhan dan Distribusi Beberapa Lapangan Usaha Triwulan III – 2020	45
Gambar 4.6 Grafik Rata-rata Upah Minimum di 9 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur	46
Gambar 4.7 Grafik Rata-rata Inflasi di 9 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur	47
Gambar 4.8 Grafik Rata-rata Tingkat Kemiskinan di 9 Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur	47
Gambar 4.9 Uji Normalitas	48
Gambar 4.10 Uji Heteroskedastisitas	49